

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi matematis kelompok eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-Quiz Trade* (QQT) pada materi lingkaran di kelas VIII MTs Ta'limul Muta'allim Sei Barunai berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 75,50.
2. Kemampuan komunikasi matematis kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional pada materi lingkaran di kelas VIII MTs Ta'limul Muta'allim Sei Barunai berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 64,85.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-Quiz Trade* (QQT) dengan kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi lingkaran.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-Quiz Trade* (QQT) sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan strategi atau model pembelajaran sebelumnya.
2. Untuk siswa, dengan adanya lingkungan pembelajaran yang kondusif diharapkan agar siswa lebih fokus lagi dalam belajar dan mengoptimalkan segenap indera yang dimiliki sehingga dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik.
3. Untuk para peneliti lain, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-Quiz Trade* (QQT) memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran, yaitu, siswa lebih bersemangat, dapat mengingat informasi penting dengan cepat, dan memberi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-Quiz Trade* (QQT), sebelum pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan materi yang sesuai untuk menerapkan model ini dan juga mencari alternatif pembelajaran jika jumlah siswa ganjil, karena pembelajaran efektif dilakukan dengan jumlah siswa yang genap.